

**ANALISIS PENENTUAN BIAYA KUALITAS PRODUK PADA  
PT. TROPICA COCOPRIMA***ANALYSIS OF PRODUCT QUALITY COST DETERMINATION  
PT. TROPICA COCOPRIMA*

Oleh:

**Julia Novita Runtuwene<sup>1</sup>  
Ventje Ilat<sup>2</sup>  
Natalia Gerungai<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[Julia.runtuwene@gmail.com](mailto:Julia.runtuwene@gmail.com)<sup>2</sup>[ventje\\_ilat@unsrat.ac.id](mailto:ventje_ilat@unsrat.ac.id)<sup>3</sup>[tellygerungai@gmail.com](mailto:tellygerungai@gmail.com)

**Abstrak:** Biaya kualitas perlu dilaporkan untuk membantu manajemen sebagai alat bantu dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan serta dapat digunakan untuk menentukan apakah biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas kualitas sudah optimal dan dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya kualitas pada PT. Tropica Cocoprime apakah sudah efektif, data yang digunakan dalam penelitian ini dari Tahun 2017-2018. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kategori biaya kualitas biasanya ada 4 akan tetapi biaya kualitas pada PT. Tropica Cocoprime hanya ada tiga kategori biaya kualitas yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan internal sedangkan biaya kegagalan eksternal tidak terdapat pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya kendali PT. Tropica Cocoprime di tahun 2018 yang terdiri dari biaya pencegahan dan biaya penilaian secara keseluruhan adalah 95.87%. dalam hal ini pihak perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang dapat mencegah terjadinya kegagalan produk atau cacat. Para manajer perlu mengambil keputusan untuk memperbaiki pengendalian kualitas serta perusahaan dapat mengambil tindakan menurunkan biaya-biaya yang terlalu besar tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

**Kata kunci :** *biaya kualitas, kualitas produk*

**Abstract:** *Quality costs need to be reported to help management as a tool in planning, controlling and decision making and can be used to determine whether the costs incurred for quality activities are optimal and can support the achievement of company objectives The purpose of this study is to determine the quality costs at PT. Tropica Cocoprime effective, the data used in this study are from 2017-2018. In this study using qualitative methods, there are usually 4 quality cost categories, but the quality costs at PT. Tropica Cocoprime has only three categories of quality costs namely prevention costs, appraisal costs, and internal failure costs while external failure costs are not found in companies. The results showed that the control costs of PT. Tropica Cocoprime in 2018 consisting of prevention costs and overall appraisal costs was 95.87% in this case the company pays attention to things that can prevent product failure or defects. Managers need to make decisions to improve quality control and the company can take actions to reduce costs that are too large without reducing the quality of the products produced.*

**Keywords:** *quality costs, product quality*

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat sejalan dengan perubahan selera konsumen. Bagi suatu perusahaan atau bisnis, hal ini memunculkan tantangan dan peluang. Suatu perusahaan harus cepat beradaptasi dengan perubahan selera para konsumen agar produk yang mereka tawarkan dapat diterima. Mereka harus memanfaatkan kemampuan yang dimiliki serta melakukan inovasi-inovasi dalam menghasilkan suatu produk agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan bisnis. Kompetisi yang tajam di semua sektor bisnis tidak dapat dihindari, baik dari sektor industri manufaktur maupun jasa dalam skala kecil maupun besar (Pamenang, 2016). Perusahaan yang ingin tetap mempertahankan eksistensinya secara baik, maka hal yang paling mendasar adalah kemampuan dari perusahaan untuk mengolah seluruh potensi sumber daya perusahaan yang ada secara aktif dan efisien. Dalam memproduksi suatu produk yang memiliki kualitas yang baik, maka harus diperhatikan proses produksinya. Perusahaan harus memperluas pangsa pasarnya agar bisa mencapai penjualan produk hingga ke luar negeri, dengan mengikuti standar kualitas internasional. Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha maka semakin banyak perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang jika suatu produk dapat memenuhi dan memuaskan konsumen maka produk tersebut dapat dikatakan sebagai produk yang berkualitas.

Dengan meningkatkan kualitas dapat menjadi kunci perjuangan hidup perusahaan. Karena, dengan meningkatnya kualitas dapat memperbaiki keuangan perusahaan dan posisi persaingan. Jika suatu produk mengalami kerusakan atau kecacatan maka perusahaan perlu memperhatikan biaya untuk memperbaikinya, biaya yang dimaksud adalah biaya kualitas (Nugrahita, 2016). Biaya kualitas memegang peranan penting bagi perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas produknya, karena kualitas produk adalah salah satu kunci yang menentukan pesatnya perkembangan perusahaan. Biaya kualitas yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Agar produk tersebut berkualitas maka harus sesuai dengan spesifikasinya dan jika diartikan secara operasional suatu produk dikatakan berkualitas jika produk tersebut memenuhi atau melebihi harapan dari pelanggan (Darmawan, 2015).

Melalui analisis biaya kualitas dapat diketahui berapa jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu pengendalian kualitas produk dan kegiatan apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengefisienkan biaya tanpa menurunkan kualitas produk yang dihasilkan (Tasya, 2018). Apabila program pengendalian kualitas perusahaan dapat dilakukan menjadi lebih baik dan apabila biaya kegagalan internal dan eksternal menurun, maka aktivitas pengendalian yang terdiri dari aktivitas pencegahan dan penilaian lebih efektif. Penilaian dapat menemukan adanya produk cacat, dan pencegahan dapat mencegah terjadinya produk cacat.

Apabila program pengendalian kualitas perusahaan dapat dilakukan menjadi lebih baik dan apabila biaya kegagalan internal dan eksternal menurun, maka aktivitas pengendalian yang terdiri dari aktivitas pencegahan dan penilaian lebih efektif. Penilaian dapat menemukan adanya produk cacat, dan pencegahan dapat mencegah terjadinya produk cacat. Laporan ini menunjukkan jenis biaya kualitas yang telah terjadi dan pentingnya biaya tersebut terjadi serta arahnya (*tren*). Laporan membantu manajer untuk memahami pentingnya biaya kualitas, titik area permasalahan, dan cara bagaimana biaya kualitas didistribusikan.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penentuan biaya kualitas produk di PT Tropica Cocoprima apakah sudah efektif.

**TINJAUAN PUSTAKA****Akuntansi**

Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Selain itu, ada juga pengertian akuntansi menurut beberapa ahli yaitu Surwadjono (2015:10) menyatakan bahwa Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perencanaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Warren (2014:3) "Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan". Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis,

mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

### **Akuntansi Manajemen**

Sujarwenii (2015: 1) mendefinisikan bahwa akuntansi manajemen adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan

### **Akuntansi Biaya**

Sujarweni (2015:2) mendefinisikan bahwa: Akuntansi biaya adalah informasi tentang biaya produksi untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, penyimpanan, dan penjualan produk jadi. yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi

### **Manfaat Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dana anggaran operasi perusahaan dalam kondisi yang ekonomis dan bersaing
2. Menetapkan metode kalkulasi biaya dan prosedur yang menjamin adanya pengendalian biaya dan jika memungkinkan, pengurangan atau pembebanan biaya
3. Menentukan nilai persediaan dalam rangka kalkulasi biaya penetapan harga, dan sewaktu-waktu memeriksa jumlah persediaan dalam bentuk fisis.
4. Menghitung biaya dan laba perusahaan untuk periode akuntansi tahunan atau periode yang lebih singkat
5. Memilih alternatif terbaik yang bias menaikkan pendapatan atau menurunkan biaya

### **Tujuan Akuntansi Biaya**

Sujarweni (2015:3) mendefinisikan ada tiga tujuan akuntansi biaya. Tujuan akuntansi biaya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan harga pokok produk  
Tujuan mempelajari akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya untuk penentuan harga pokok produk yang digunakan perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh dan juga untuk menentukan harga jual.
2. Perencanaan Biaya dan Pengendalian Biaya  
Tujuan mempelajari akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya sebagai perencanaan biaya. Perencanaan biaya apa saja yang akan dikeluarkan di masa mendatang. Akuntansi biaya menyajikan informasi biaya yang mencakup biaya masa lalu dan biaya di masa yang akan datang. Informasi yang dihasilkan akuntansi biaya menjadi dasar bagi manajemen untuk menyusun perencanaan biaya..
3. Pengambilan keputusan khusus
4. Tujuan mempelajari akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya sebagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan berbagai tindakan alternatif yang akan dilakukan perusahaan

### **Pengertian Biaya Kualitas**

Biaya Kualitas didefinisikan oleh Nasution (2015: 162) sebagai biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas yang buruk. Ini berarti kualitas adalah biaya yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan dan pencegahan kerusakan.

### **Konsep Biaya Kualitas**

Model biaya kualitas tradisional (*the traditional cost of quality model*), menyatakan bahwa biaya kualitas dapat dibagi kedalam dua kategori menurut (Garrison, 2014) yaitu:

#### *a. Conformance costs*

Biaya-biaya yang timbul untuk menjamin bahwa produk yang diproduksi atau layanan jasa yang diberikan sesuai (*conform*) dengan spesifikasi-spesifikasi. Biaya ini terdiri dari dua sub kategori yaitu biaya-biaya pencegahan (*prevention costs*) dan biaya-biaya penilaian (*appraisal costs*).

**b. Nonconformance cost**

Biaya-biaya yang berhubungan dengan produk-produk atau layanan jasa yang tidak sesuai (*do not conform*) dengan keinginan konsumen. Biaya ini terdiri dari dua sub kategori yaitu biaya-biaya kegagalan internal (*internal failure costs*) dan biaya-biaya kegagalan eksternal (*external failure costs*).

**Kategori Biaya Kualitas**

Horngren, Datar, dan Rajan (2015: 736) mendefinisikan klasifikasi biaya kualitas sebagai berikut:

- a. Biaya Pencegahan (*Prevention costs*): biaya yang terjadi untuk mengidentifikasi dan menghilangkan penyebab kerusakan agar tidak terulang kembali
- b. Biaya Penilaian (*Appraisal costs*): biaya yang terjadi untuk menentukan produk dan jasa pelayanan sesuai dengan standar kualitas
- c. Biaya Kegagalan Internal (*Internal failure costs*): biaya yang terjadi untuk menemukan apakah produk atau jasa pelayanan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.
- d. Biaya Kegagalan Eksternal (*External failure costs*): biaya yang terjadi karena ketidaksesuaian produk dan jasa yang dihasilkan.

**Definisi Kualitas Produk**

Kualitas produk merupakan salah satu kunci persaingan diantara pelaku usaha yang ditawarkan kepada konsumen. Menurut Feingenbaum dalam Marwanto (2015:153) menyatakan bahwa “Kualitas produk merupakan seluruh gabungan karakteristik produk dari pemasaran, rekayasa (perencanaan), pembuatan (produk) dan pemeliharaan yang membuat produk yang digunakan memenuhi harapan pelanggan”. Perspektif kualitas produk merupakan persepsi seorang konsumen terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa dengan maksud yang diharapkan atau diinginkan oleh konsumen. Fandy Tjiptono (2016: 117)

**Penelitian Terdahulu**

Winarno (2015) dengan judul Analisis pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat keuntungan perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Meranti Manunggal Furniture) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel biaya kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat keuntungan perusahaan. Namun satu variabel yaitu kegagalan Eksternal yang secara parsial memang dipengaruhi oleh biaya kualitas. Tapi walaupun hanya satu variabel biaya kualitas yaitu biaya kegagalan eksternal yang secara parsial tidak signifikan memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat keuntungan perusahaan, namun ketiga variabel lainnya signifikan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan.

Widiartono (2017) Pengaruh Pengendalian Elemen-elemen Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas Perusahaan” (Studi Kasus pada PT. Bumi Sarana Beton. bahwa nilai profitabilitas PT. Bumi Sarana Beton atas penjualan ready mix memang dipengaruhi oleh adanya elemen biaya kualitas lainnya yaitu biaya kegagalan dimana setiap perubahan biaya kegagalan yang ada pada perusahaan akan ber-dampak negatif atau terbalik dengan arah perubahan profitabilitas.

Darmawan (2015) dengan judul penelitian: Analisis Biaya Kualitas Pada PT. Industri Sandang Nusantara Patal Tohpati. Hasil penelitian ini adalah Analisis biaya kualitas antara biaya kendali dengan biaya kegagalan tidak seimbang. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah mengidentifikasi dan menganalisis laporan biaya kualitas. Perbedaannya, penulis mencoba menganalisis efisiensi pengendalian terhadap biaya kualitas sedangkan peneliti sebelumnya hanya menganalisis biaya kualitas.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis kali ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menggunakan kesimpulan yang lebih luas.

**Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan pada PT. Tropica Cocoprime yang beralamat di Jalan Trans Sulawesi, Desa Lelema. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan yaitu dari bulan februari – maret 2019

**Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yang merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yaitu laporan biaya-biaya kualitas PT. Tropica Cocoprime.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara yaitu, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak informan atau semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna memenuhi keperluan peneliti tentang kejelasan masalah penelitian.
2. Observasi yaitu, teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung atau seksama pada pelaksanaan operasi perusahaan atau instansi.
3. Studi kepustakaan yaitu, suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.
4. Dokumentasi adalah, cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

**Metode Analisis**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dimana data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang jelas

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Gambaran umum PT. Tropica Cocoprime**

PT. Tropica Cocoprime (HACCP Certified Perusahaan sejak tahun 1998 Menghasilkan Indonesia kelapa kering terbaik. Perusahaan ini sendiri dibangun pada tahun 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1998. Filosofi perusahaan PT. Tropica Coco Prima selalu untuk memproduksi dan memasok produk-produk berkualitas yang aman untuk konsumsi manusia. pabrik ini terletak di daerah kelapa unggul di Indonesia, lokasi pabrik ini berada di Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minsel dan dilengkapi dengan keadaan fasilitas manufaktur seni. produk olahan kelapa menjadi tepung ini diproses dan dikemas secara higienis di bawah kontrol kualitas yang ketat dan operasi kami diawasi oleh personel yang berpengalaman, berdedikasi dan profesional. Perusahaan Tropica Cocoprime juga memiliki laboratorium independen kami sendiri di pabrik di mana pengujian bahan produk baik baku dan selesai yang dilakukan. PT. Tropica Cocoprime memiliki mesin Produksi seperti Motor Listrik (penggerak), Skru (pengantar Bahan baku kelapa), Confeyor (Pengantar Bahan Baku lainnya), Blower (penguapan), WOTS Counter (Pengantar Kelapa Utuh), Mesin Seller (pengupas Tempurung). Produk olahan tepung ini di ekspor ke beberapa Negara-negara seperti Belanda, Russia, USA, Korea selatan dan beberapa Negara di Eropa dan juga Negara di Asia lainnya.

**Visi Dan Misi****Visi**

Visi kami adalah untuk dikenal dan diakui sebagai salah satu penghasil (produsen) tepung kelapa yang berkualitas tinggi

**Misi**

PT. Tropica Cocoprime Berkomitmen untuk menjadi pemasok produk tepung kelapa yang terbaik dan berkualitas tinggi pada konsumen dan dengan proses yang menguntungkan.

**Infrastruktur Kendaraan Perusahaan****1. Truk pengangkut**

Perusahaan menggunakan truk pengangkut untuk mengangkut bahan baku kelapa dari para pemasok di wilayah minahasa selatan, minahasa Utara, minahasa dan juga Bolaang Mongondow. Diketahui jenis truk pengangkut yang tersedia di perusahaan ini merk Isuzu dan jumlah truk yang ada di perusahaan ini adalah 7 buah kendaraan truk yang beroperasi di tiap kawasan tersebut.

2. Bus Karyawan  
Bus karyawan merupakan angkutan untuk karyawan yang bekerja di perusahaan Tropica Coco Prima. Bus yang ada di perusahaan ini hanya berjumlah 2, diketahui dulunya perusahaan ini memiliki sekitar 4 bus khusus penjemputan karyawan, namun karena faktor tertentu hingga kini hanya 2 bus yang masih beroperasi dengan baik di perusahaan ini.
3. Bob Cat  
Kendaraan yang dimiliki perusahaan ini memiliki fungsi sebagai sebagai pengangkut bahan baku ke gudang besar perusahaan. Jenis kendaraan ini berbentuk mini excavator. Hanya terdapat 1 kendaraan jenis ini dikarenakan jumlah bahan baku yang diangkut tidak terlalu banyak, sehingga pihak perusahaan hanya membutuhkan 1 saja kendaraan tipe ini.
4. Mobil dinas perusahaan  
Merupakan kendaraan khusus untuk penjemputan maupun mengantar para tamu atau pengunjung khusus dari perusahaan-perusahaan tertentu. Diketahui merk dari pada mobil ini yaitu panther.

## Hasil Penelitian

### Pengendalian biaya kualitas

Produk dapat dikatakan berkualitas jika produk tersebut sesuai dengan standar atau spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Melalui pengendalian, suatu perusahaan berusaha memberikan jaminan agar pelaksanaan rencana produksi sesuai yang telah ditetapkan, Pada umumnya proses pembuatan tepung kelapa dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Receiving & Inspection*: buah kelapa diterima di pabrik kemudian mendeteksi kondisi bahan baku yang berkualitas untuk digunakan.
2. *Shelling & Paring*: proses pengupasan kulit kelapa, pada saat kelapa akan diproses maka dilakukan pemisahan antara tepung (batok) dengan daging kelapa serta daging kelapa dengan kulit ari ( warna kecoklatan pada kulit kelapa daging)
3. *Washing*: setelah daging kelapa dipisahkan dari tempurungnya kemudian diantar ke tempat pembersihan.
4. *Pasteurizing*: dalam proses pencucian yang dilakukan selanjutnya dilakukan control/pengawasan setiap jam. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa larutan pada tangki yang diberi bahan kimia untuk memberantas kuman-kuman penyakit. Atau disebut juga proses sterilisasi pada suhu 95 dan 100
5. *Grinding*: setelah selesai pada proses sterilisasi, maka daging kelapa tersebut dilakukan penggilingan sesuai ukuran yang diinginkan.
6. *Drying*: setelah selesai penggilingan, maka dilakukan pengeringan melalui mesin pengering sesuai standar.
7. *Screening*: pada proses ini dilakukan penyaringan seta untuk menguji kualitas untuk kadar basah, besarnya, ukurannya, volume, warna dan raa baunya.
8. *Packaging*: selanjutnya proses pengemasan tepung kelapa yang telah jadi sesuai dengan jenis dan jumlah tertentu sebelum produk dikirim ke pembeli.

### Kategori biaya kualitas

1. Biaya pencegahan (*Prevention costs*)
  - a. Biaya program pelatihan
  - b. Biaya kebersihan
  - c. Biaya pemeliharaan mesin
2. Biaya penilaian (*Appraisal costs*)
  - a. Biaya pemeriksaan kualitas
  - b. Biaya upah tenaga kerja langsung
3. Biaya kegagalan internal (*Internal failure costs*)
  - a. Biaya pengerjaan kembali (*rework*)
  - b. Biaya perbaikan mesin
4. Biaya kegagalan eksternal (*Eksternal failure costs*)  
Pada PT Tropica cocoprime terdapat biaya ini karena tidak menerima adanya retur dan keluhan dari pelanggan

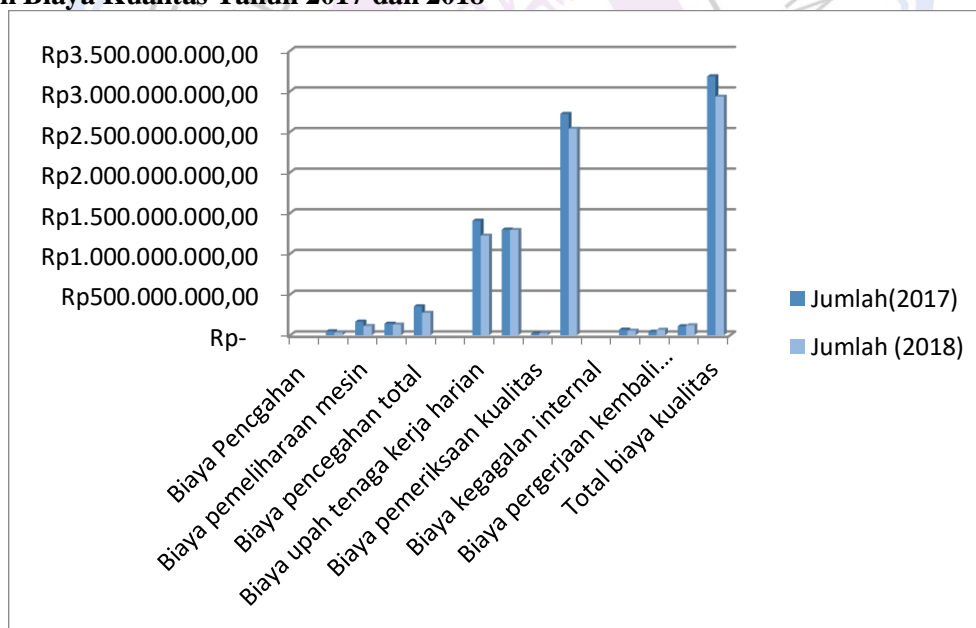
**Tabel 1. Perincian biaya kualitas PT Tropica Cocoprime Tahun 2017-2018**

Deskripsi	Jumlah (2017)	Jumlah (2018)
Biaya Pencegahan		
Biaya Pelatihan	Rp 47,500,000.00	Rp 31,638,400.00
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 165,589,000.00	Rp 112,414,100.00
Biaya kebersihan	Rp 140,639,100.00	Rp 129,702,000.00
Biaya pencegahan total	Rp 353,728,100.00	Rp 273,754,500.00
Biaya penilaian		
Biaya upah tenaga kerja harian	Rp 1,404,510,000.00	Rp 1,221,600,000.00
Biaya upah tenaga kerja borongan	Rp 1,295,120,000.00	Rp 1,290,850,000.00
Biaya pemeriksaan kualitas	Rp 19,997,500.00	Rp 24,570,000.00
Biaya penilaian total	Rp 2,719,627,500.00	Rp 2,537,020,000.00
Biaya kegagalan internal		
Biaya perbaikan mesin	Rp 67,781,000.00	Rp 54,746,900.00
Biaya pengerjaan kembali (rework)	Rp 41,346,100.00	Rp 66,518,200.00
Biaya kegagalan internal total	Rp 109,127,100.00	Rp 121,265,100.00
<b>Total biaya kualitas</b>	<b>Rp 3,182,482,700.00</b>	<b>Rp 2,932,039,600.00</b>

Sumber: PT. Tropica Cocoprime, 2017 dan 2018

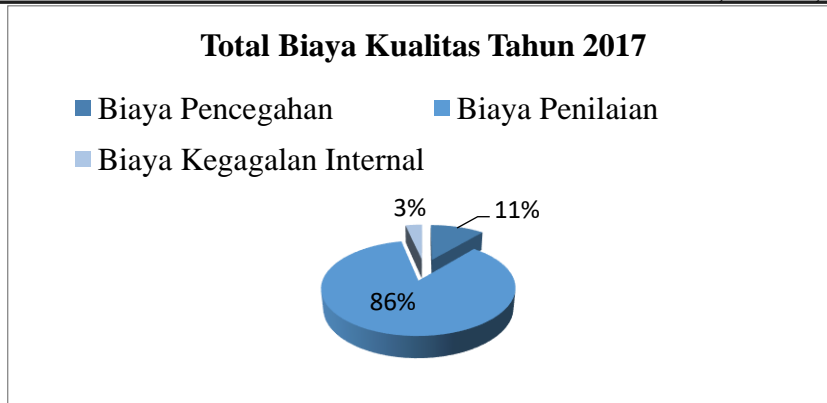
### Pembahasan

#### Perbandingan Biaya Kualitas Tahun 2017 dan 2018

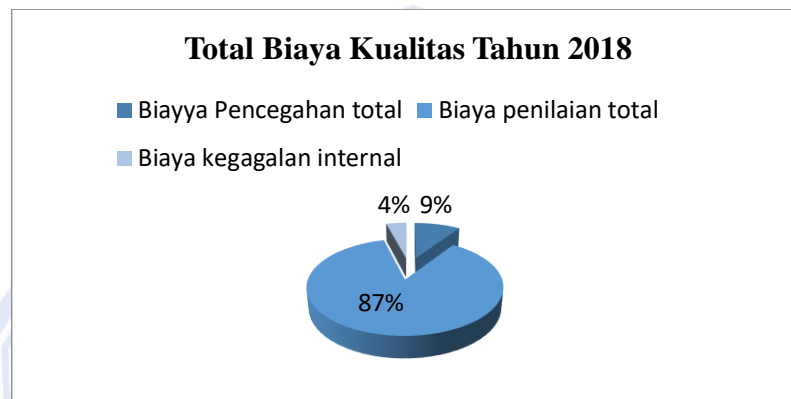


**Gambar.1. Perbandingan biaya kualitas tahun 2017 dan 2018**

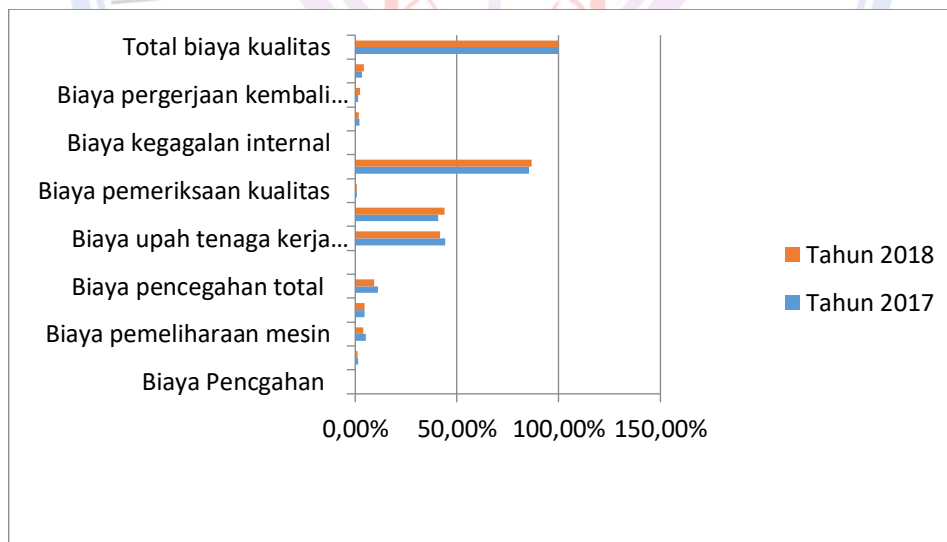
Sumber: Data hasil olahan, 2019.



Gambar 2. Pie chart persentase kategori biaya kualitas Tahun 2017  
 Sumber: Data hasil olahan, 2019



Gambar 3. Pie chart persentase kategori biaya kualitas Tahun 2018  
 Sumber: Data hasil olahan, 2019



Gambar 4. Perbandingan elemen-elemen setiap kategori biaya kualitas terhadap total biaya kualitas tahun 2017 dan 2018  
 Sumber: Data hasil olahan, 2019



**Tabel 2. Persentase Biaya kualitas berdasarkan peringkat Tahun 2017**

Jenis Biaya		Jumlah	Persentase
Biaya penilaian	Rp	2,719,627,500.00	85.46%
Biaya pencegahan	Rp	353,728,100.00	11.11%
Biaya kegagalan internal	Rp	109,127,100.00	3.43%
<b>Total Biaya Kualitas</b>	<b>Rp</b>	<b>3,182,482,700.00</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data hasil olahan, 2019*

**Tabel .3 Persentase Biaya kualitas berdasarkan peringkat Tahun 2018**

Jenis Biaya		Jumlah	Persentase
Biaya penilaian	Rp	2,537,020,000.00	86.53%
Biaya pencegahan	Rp	273,754,500.00	9.34%
Biaya kegagalan internal	Rp	121,265,100.00	4.14%
<b>Total Biaya Kualitas</b>	<b>Rp</b>	<b>2,932,039,600.00</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data hasil olahan, 2019*

### Laporan Biaya Kualitas PT Tropica Cocoprime

Pengaruh keuangan dari biaya kualitas dapat diketahui lebih mudah dengan menjadikan jumlah biaya kualitas dalam bentuk persentase dari total biaya kualitas. Pada tabel 2 dan 3 sudah dijelaskan pelaporan biaya kualitas PT Tropica Cocoprime pada tahun 2017 dan 2018, yang artinya perusahaan mengalami penurunan terhadap biaya kualitas, akan tetapi untuk tingkat kerusakan (cacat) atau kegagalan produk dari perusahaan sangat rendah dikarenakan biaya pencegahan dan biaya penilaian lebih besar dibandingkan biaya kegagalan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data yang dikumpulkan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Total biaya kualitas yang dikeluarkan PT. Tropica Cocoprime tahun 2017 Rp.3,182,482,700.00 dan tahun 2018 Rp.2,932,039,600.00 yang terjadi penurunan pada 2 golongan biaya kualitas sebagai berikut:
  - Biaya pencegahan pada tahun 2017 sebesar Rp.353,728,100.00 dengan persentase 11.11 % total biaya kualitas, lebih besar dari biaya pencegahan pada tahun 2018 sebesar Rp 273,754,500.00 dengan persentase 9.34% dari total biaya kualitas.
  - Biaya Penilaian pada tahun 2017 sebesar Rp.2,719,627,500.0 dengan persentase 85.46% dan pada tahun 2018 adalah Rp.2,537,020,000.00 dengan persentase 86.53% dari total biaya kualitas
- Total biaya kegagalan internal pada tahun 2017 sebesar Rp.109,127,100.00 dengan persentase 3.43 % dan pada tahun 2018 Rp.121,265,100 dengan persentase 4.14% mengalami peningkatan.
- Biaya penilaian pada PT Tropica cocoprime mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya biaya pencegahan, yang artinya biaya kegagalan produk akan semakin rendah
- Penelitian ini membuktikan bahwa biaya pencegahan, biaya penilaian dan biaya kegagalan internal berpengaruh secara signifikan, yang artinya biaya kualitas berpengaruh terhadap penentuan biaya kualitas.

### Saran

Penulis mengajukan saran penelitian yaitu sebaiknya PT. Tropica cocoprime melakukan analisis biaya kualitas secara teratur agar perkembangan yang terjadi pada biaya kualitas dapat diketahui. Hal ini perlu agar para manajer dapat mengambil keputusan untuk memperbaiki pengendalian kualitas serta perusahaan dapat mengambil tindakan menurunkan biaya-biaya yang terlalu besar tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan

## DAFTAR PUSTAKA

Warren, C. S., Reeve J. M., Fees., Philip, E.2014. *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

- Darmawan, I .A. 2015. Analisis biaya kualitas pada PT Industri Sandang Nusantara Patal Tohpati, *Jurnal pendidikan ekonomi undiksha*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/5254/3984> diakses tanggal 10 April 2016
- Tjiptono, F. 2016. *Service, Quality and satisfaction*. Andi, Yogyakarta.
- Hornngren, C. T., Datar, S. M., dan Rajan, M. V. 2015. *Cost Accounting a Managerial Emphasis. Fifteenth. Pearson Education, Inc, USA*.
- Nasution, M. N. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu edisi ketiga*. Graia Indonesia. Bogor
- Nugrahita, M. R. 2016. Analisis Hubungan Biaya Kualitas Dengan Persentase Produk Cacat: Studi Kasus Di PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar, Surakarta. *Skripsi*. Sanata Dharma University <https://repository.usd.ac.id/8130/1/122114122> diakses tanggal 16 desember 2016
- Pamenang, Wisnu., dan Soesanto H, 2016. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kepuasan Pelanggan, dan Word Of Mouth Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi Kasus pada produk Kerupuk Ikan Lele UKM Minasari Cikaria Pati, Jawa Tengah). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*. VolumeXV, No. 3, Halaman 206-211. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jspi/article/view/14247> diakses tanggal 1 Desember 2016
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Tasya, M.A, dan Fazil, S.B. 2018. Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT Aceh Media Grafika Tahun 2012-2016, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 3, No. 1, (2018) Halaman 67-81 <https://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=34377> diakses tanggal 31 Juli 2018
- Widiartoro. Z, Said.D., dan Nurleni. 2017. Pengaruh elemen-elemen biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bumi Sarana Beton). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/26457> diakses tanggal 30 November 2017
- Winarno, H. S. 2015. Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Keuntungan Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Meranti Manunggal Furniture). *Jurnal Moneter*. Vol 2 No 2 Hal 206-215. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/976> diakses tanggal 2 Oktober 2015